

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Obat tradisional adalah obat jadi atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik atau campuran bahan-bahan tersebut, yang memiliki beragam konsep pengembangan sesuai dengan budaya setempat. Pada umumnya obat tradisional digunakan untuk pengobatan penyakit ringan berdasarkan pengalaman (Muktiningsih 2001; Hamdani *et al.* 2013). Penggunaan obat tradisional di Indonesia sudah berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu sebelum obat modern ditemukan dan dipasarkan (Dewoto 2007). Pengetahuan tentang pengobatan secara tradisional merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan, yang secara turun-temurun telah diwariskan oleh generasi sebelumnya, termasuk generasi saat ini.

Tumbuhan dan hewan telah digunakan sebagai bahan obat sejak zaman dahulu. Hewan yang digunakan sebagai sumber obat tradisional biasanya adalah hewan yang telah mati. Adapun bagian atau organ yang digunakan adalah daging, tulang, ekor, bulu, kuku, lemak, dan empedu (Alves & Alves 2011).

Pulau Bangka merupakan daerah yang dihuni oleh beragam suku diantaranya Melayu, Tionghoa, Lom, dan Bugis. Dari keempat suku tersebut, Suku Melayu dan Lom merupakan penduduk asli Bangka, sedangkan Suku Tionghoa dan Bugis merupakan suku pendatang yang berasal dari luar Bangka dan kemudian menetap di Bangka (Permana 2002). Masing-masing suku tersebut mempunyai cara tersendiri dalam memanfaatkan keanekaragaman hayati untuk kepentingan hidup mereka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Salah satunya yaitu memanfaatkan hewan dalam pengobatan tradisional.

Pemanfaatan hewan sebagai obat tradisional dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan tradisional yang murah, sehingga pengobatan secara tradisional dapat meringankan beban ekonomis bagi masyarakat dibandingkan dengan pengobatan kimiawi. Oleh karena itu masyarakat dapat meningkatkan penggunaan obat tradisional dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Jenis-jenis hewan yang bisa digunakan sebagai obat tradisional masih banyak belum diketahui oleh masyarakat, sehingga perlu digali informasi

mengenai hal tersebut dengan melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Hewan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Melayu, Suku Tionghoa, Suku Bugis, dan Suku Lom”.

Rumusan Masalah

Hewan merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak manfaatnya bagi manusia, salah satunya sebagai obat tradisional. Cara pemanfaatan hewan sebagai obat berbeda-beda oleh setiap masyarakat. Maka dari itu perlu di ketahui mengenai pemanfaatan hewan sebagai obat tradisional oleh Suku Melayu, Suku Tionghoa, Suku Bugis, dan Suku Lom di Kecamatan Tempilang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengetahuan lokal masyarakat tentang hewan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dalam hal ini mengetahui jenis-jenis dan bagian-bagian hewan yang digunakan serta mengetahui cara-cara pemanfaatannya sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Melayu, Suku Tionghoa, Suku Bugis, dan Suku Lom di Kecamatan Tempilang Bangka Barat.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai arsip tertulis bagi masyarakat Suku Melayu, Suku Tionghoa, Suku Bugis, dan Suku Lom mengenai hewan-hewan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional.